

PENGARUH SISTEM AKUNTANSI KEUANGAN DAN LITERASI KEUANGAN TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PAMSIMAS BERKAH TIRTA DESA KWADUNGAN, KERJO, KARANGANYAR

Salma Anjarrini¹⁾, Erlina Sih Rahayu²⁾, Savitri³⁾

^{1), 2), 3)} Fakultas Ekonomi, Universitas Surakarta,

E-mail: [^{1\)}](mailto:salmanjarrini@gmail.com), [^{2\)}](mailto:erlinasrsolo@gmail.com),
[^{3\)}](mailto:savitri.unsa@gmail.com)

Abstract

The research aims to determine the effect of financial accounting system and financial literacy on the quality of financial reports of PAMSIMAS Berkah Tirta (a study of customers perception of PAMSIMAS Berkah Tirta in Kwadungan Village, Kerjo District, Karanganyar Regency). This research is quantitative research. The sampling technique used is probability sampling, namely stratified random sampling. The research sample consisted of 61 customers. The analysis techniques used are classic assumption test, multiple linear regression analysis, t-test, F-test, and determinant test. The research results show that partially financial accounting systems and financial literacy have a positive and significant effect on the quality of financial reports. Based on these results, to improve the quality of PAMSIMAS financial reports it is very important to accurately record and process accounting data using an efficient financial accounting system and to increase the financial literacy of PAMSIMAS managers in understanding and using financial information propely to achieve quality financial reports

Keywords: *financial accounting system, financial literacy, and quality of financial reports*

PENDAHULUAN

Guna meningkatkan kualitas hidup di daerah pedesaan, pemerintah pusat dan daerah telah melaksanakan program PAMSIMAS, berlandaskan pandangan Yati, dkk (2021). Program ini memastikan penduduk pedesaan dan pinggiran kota memiliki akses air bersih serta sanitasi layak, kemudian mendorong pilihan gaya hidup sehat. Dalam periode 2012–2015 berhasil memperluas akses air bersih serta layanan sanitasi untuk masyarakat miskin di daerah desa maupun kawasan pinggiran kota berkat inisiatif PAMSIMAS yang dimulai pada tahun 2008 (Hulu, dkk 2022). Dusun Kauman, Desa Kwadungan, Kabupaten Karanganyar, terletak di kaki Gunung Lawu, dulunya mendapatkan kebanyakan air minumnya dari sumber mata air gunung Gunung Lawu hingga program PAMSIMAS diberlakukan.

Kondisi ini membuat masyarakat rentan merasakan sulit mengakses air bersih terkhusus saat kemarau panjang atau terjadi perubahan iklim yang signifikan. Melihat kondisi air yang terkadang keruh, masyarakat Dusun Kauman mengambil langkah proaktif dengan mendirikan PAMSIMAS pada tahun 2018 dan karena letaknya di Desa Kwadungan, maka PAMSIMAS ini dinamakan PAMSIMAS Berkah Tirta Desa Kwadungan. PAMSIMAS dibangun dari hasil hibah pemerintah daerah, pemerintah desa, dan swadaya masyarakat sehingga PAMSIMAS memiliki tanggung jawab besar dalam mengelola keuangan. Fenomena yang terjadi di PAMSIMAS Berkah Tirta ini adalah

adanya permasalahan terkait kualitas laporan keuangannya dikarenakan belum adanya neraca tahunan yang disusun secara berkala.

Selain menyediakan informasi, laporan keuangan juga membagikan data urgent terkait keadaan keuangan serta aktivitas suatu entitas (Leunupun, dkk 2022). Tiga komponen utama laporan keuangan yang integral ialah pelaporan laba rugi, neraca, serta perubahan posisi keuangan (Priatna, dkk 2023). Hal ini menunjukkan adanya kekurangan dalam penneperan sistem akuntansi keuangan yang efektif.

Tujuan sistem akuntansi keuangan ialah mencatat, mengorganisir, dan menganalisis data manajemen keuangan guna memperoleh wawasan yang dapat dipublikasikan dan mendukung pengambilan keputusan. Menurut Priatna, dkk (2023), sistem akuntansi keuangan yang kokoh memastikan *stakeholder* dapat memiliki akses terhadap data keuangan valid dan berkualitas. Laporan keuangan akan menjadi kurang akurat dan lebih rentan terhadap kesalahan serta ketidakandalan jika sistem akuntansi keuangan tidak diterapkan.

Tingkat literasi keuangan seseorang merupakan indikator kuat atas kualitas laporan keuangan. Padli, dkk (2023) mendefinisikan literasi keuangan sebagai kemampuan untuk memahami, memproses, dan menyebarkan pengetahuan tentang kondisi keuangan yang mencakup kemampuan untuk mengelola uang, berkomunikasi secara efektif tentang masalah keuangan, mempersiapkan masa depan, serta merespons dengan tepat beragam kejadian kehidupan memengaruhi pilihan keuangan kesehariannya tanpa terkecuali kategori ini. Kualitas laporan keuangan akan terus berkembang bersamaan dengan kemajuan literasi keuangan (Maharani, dkk 2025).

Banyak studi mendukung hal ini; misalnya, Sularsih dan Wibisono (2021) meneliti “Literasi Keuangan, Teknologi Sistem Informasi, Pengendalian Internal, dan Kualitas Laporan Keuangan UMKM” dengan temuan bahwa meskipun pengendalian internal mempunyai pengaruh yang lemah namun signifikan atas kualitas laporan keuangan, literasi keuangan serta teknologi sistem informasi memiliki pengaruh yang signifikan.

Oktaviranti dan Alamsyah (2023) meneliti “Literasi Keuangan, Persepsi UMKM terhadap Kualitas Laporan Keuangan dengan Penerapan SAK Sebagai Variabel Mediasi” menyimpulkan bahwa literasi keuangan tidak secara langsung mempengaruhi kualitas laporan keuangan. Namun, mereka menemukan pengaruh positif dan signifikan secara statistik ketika aplikasi SAK EMKM digunakan sebagai mediator. Dalam konteks serupa, ketika SAK EMKM diterapkan, pandangan persepsi UMKM signifikan serta positif jadi pengaruh kualitas laporan keuangan.

Menurut studi Devita dan Zulvia (2023) tentang “Pengelolaan Keuangan dan Sistem Akuntansi Keuangan terhadap Kualitas Laporan Keuangan,” dengan temuan SAK tidak berpengaruh atas kualitas laporan keuangan, sementara pengelolaan keuangan berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Aziz dan Rahmazaniati (2022) melakukan penelitian tentang “Pengaruh Sistem Akuntansi Keuangan terhadap Kualitas Laporan Keuangan di Kantor BAPPEDA Aceh Barat,” dengan hasil SAK memiliki pengaruh signifikan atas kualitas laporan keuangan.

Penelitian ini bertujuan guna mengetahui pengaruh sistem akuntansi keuangan serta literasi keuangan terhadap kualitas laporan keuangan PAMSIMAS Berkah Tirta Desa Kwadungan baik secara parsial maupun simultan.

TINJAUAN PUSTAKA

Teori *Stewardship*

Teori *stewardship* menganggap bahwa manajemen ialah pihak yang dapat diandalkan untuk bertindak demi kepentingan bersama secara menyeluruh sekaligus memenuhi kebutuhan khusus para pemangku kepentingan (Amerieska, dkk 2023). Teori *stewardship* menyatakan bahwa pengelolaan keuangan yang transparan dan bertanggung

jawab dapat dicapai melalui penggunaan laporan keuangan yang tersedia untuk publik serta dirancang selaras beserta prinsip akuntansi berlaku umum (Jauhari, dkk 2021).

Laporan keuangan yang mematuhi standar SIA lebih bermanfaat bagi pengguna, menurut Fitriani, dkk (2022), karena menunjukkan pengetahuan dan literasi keuangan yang memadai. Dalam konteks ini, pengelola PAMSIMAS seharusnya bertindak sebagai pengelola yang baik atas dana PAMSIMAS dengan memantau penggunaannya secara efisien dan menyediakan informasi keuangan yang dapat diandalkan kepada pengguna.

Sistem Akuntansi Keuangan

Devita & Zulvia (2023) berpendapat sistem akuntansi keuangan adalah sistem yang digunakan untuk mencatat serta mengelola data keuangan yang mencakup pengumpulan data, penyalinan, pengikhtisaran, hingga pelaporan keuangan. Informasi keuangan yang dihasilkan sangat penting bagi warga dan berperan dalam perencanaan, akuntabilitas, dan pelaporan. Pandangan Priatna, dkk (2023) sistem akuntansi keuangan ialah kerangka kerja komprehensif guna mencatat, mengorganisir, dan memproses transaksi moneter serta non-moneter yang hasil akhirnya adalah data yang dipergunakan dalam pengambilan keputusan, serta untuk perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan pertanggungjawaban suatu perusahaan. Laporan keuangan dapat lebih komprehensif dan akurat jika sistem akuntansi keuangan yang digunakan baik.

Literasi Keuangan

Menurut Fitriani, dkk (2022) seseorang yang literasi keuangannya bagus mampu menyusun laporan keuangan dengan akurat serta bermanfaat. Menurut Wahyuni, dkk (2019) dalam Sada (2022), literasi keuangan ialah proses untuk meningkatkan pengetahuan, kepercayaan diri, serta keterampilan di bidang keuangan, sehingga individu maupun masyarakat mampu mengelola keuangannya secara bijak.. Singkatnya, literasi keuangan ialah kompetensi individu dan masyarakat guna mengelola sumber daya keuangan mereka sendiri secara kolektif dan efektif, termasuk pembuatan serta interpretasi laporan keuangan akurat.

Kualitas Laporan Keuangan

Seperti yang dinyatakan oleh Erlina (2013) dalam Leunupun, dkk (2022), satu diantara kriteria sentral pada laporan akuntansi keuangan ialah kualitas laporan keuangan. Kriteria ini dianggap mampu memenuhi harapan dan kebutuhan para pengguna atau pembaca laporan keuangan. Dewi, dkk (2022) berpendapat SDM yang kompeten dalam pengelolaan keuangan dengan keahlian akuntansi dapat menghasilkan laporan keuangan berkualitas tinggi dengan menyusunnya selaras beserta standar akuntansi pemerintah.

Kasmir (2008:11) dalam Dharma, dkk (2024) menyebutkan ada beberapa tujuan laporan keuangan yaitu:

1. Menyediakan daftar semua aset perusahaan, termasuk jenis dan nilai totalnya.
2. Membagikan rincian tentang jenis, ukuran, nilai total aset dan liabilitas perusahaan.
3. Menyebarluaskan rincian tentang karakteristik korporasi serta perolehan keseluruhan untuk periode tertentu
4. Menjelaskan rentang dan total pengeluaran perusahaan selama periode tertentu
5. Menjelaskan perubahan sebenarnya pada aset, kewajiban, serta keuangan korporasi
6. Memberikan informasi mengenai kinerja manajemen selama periode akuntansi
7. Menyediakan catatan atas laporan keuangan dengan informasi yang relevan
8. Menyediakan statistik keuangan yang lebih komprehensif.

Pandangan Hastiwi, dkk (2022) menyebut ada jenis laporan keuangan, seperti:

1. Laporan laba rugi
2. Laporan neraca

3. Laporan arus kas
4. Laporan perubahan modal
5. Catatan atas laporan keuangan

Hubungan Antar Variabel

1. Hubungan Sistem Akuntansi Keuangan terhadap Kualitas Laporan Keuangan
SAK didefinisikan oleh Priatna, dkk (2023) sebagai sistem yang mengumpulkan, mengorganisir, serta menganalisis data keuangan dengan tujuan menyediakan informasi publik dan membantu dalam pengambilan keputusan. Laporan keuangan harus berkualitas tinggi jika sistem akuntansi memadai. Akan sulit untuk membuat keputusan strategis dengan sistem akuntansi yang tidak memadai. Dalam studi berjudul “Pengaruh Sistem Akuntansi Keuangan, Teknologi Informasi, dan Sistem Pengendalian Intern terhadap Kualitas Laporan Keuangan OPD” dilakukan Wiranti pada tahun 2021, ditemukan SAK memiliki pengaruh positif signifikan atas kualitas laporan keuangan. Penelitian lainnya berjudul “Pengaruh Manajemen Keuangan dan Sistem Akuntansi Keuangan terhadap Kualitas Laporan Keuangan” (Devita & Zulvia, 2023) dengan hasil yang tidak sama yaitu SAK tidak berpengaruh atas kualitas laporan keuangan.
2. Hubungan Literasi Keuangan terhadap Kualitas Laporan Keuangan
Seorang individu dianggap memiliki literasi keuangan jika memiliki pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan diri untuk mengelola informasi akuntansi dengan benar dan menyusun laporan keuangan yang dapat diandalkan. Kemampuan seseorang dalam manajemen keuangan berkorelasi langsung dengan kualitas laporannya. Ketepatan dan keandalan laporan keuangan berkorelasi langsung dengan tingkat pengetahuan manajemen keuangan individu. Penelitian “Literasi Keuangan, Teknologi Sistem Informasi, Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM” oleh Sularsih & Wibisono (2021) mengindikasikan terdapat pengaruh positif literasi keuangan terhadap kualitas laporan keuangan. Studi yang dilakukan oleh Oktaviranti & Alamsyah (2023) “Literasi Keuangan, Persepsi UMKM terhadap Kualitas Laporan Keuangan dengan Penerapan SAK EMKM Sebagai Variabel Mediasi” dengan temuan bahwa literasi keuangan tidak mempengaruhi secara langsung kualitas laporan keuangan yang dihasilkan.
3. Hubungan Sistem Akuntansi Keuangan dan Literasi Keuangan terhadap Kualitas Laporan Keuangan
Penggabungan antara sistem akuntansi keuangan dan literasi keuangan atau pemahaman keuangan seorang *steward* yang baik akan mengembangkan kemampuan dalam memperoleh laporan keuangan yang memiliki kualitas tinggi. Sistem yang efektif memberikan struktur yang jelas, sedangkan pemahaman keuangan menjamin bahwa *steward* mampu menggunakan sistem tersebut secara efektif, melakukan analisis yang komprehensif serta menyajikan informasi keuangan dengan detail dan dapat dipercaya.

Penelitian Terdahulu

“Pengaruh Sistem Manajemen Keuangan dan Sistem Akuntansi Keuangan terhadap Kualitas Laporan Keuangan” (Devita & Zulvia, 2023) menemukan pengaruh positif pengelolaan keuangan terhadap kualitas laporan, namun sistem akuntansi keuangan tidak memiliki pengaruh signifikan.

Wiranti (2021) meneliti “Pengaruh Sistem Akuntansi Keuangan, Teknologi Informasi, dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan OPD” dengan hasil kualitas laporan keuangan OPD dipengaruhi oleh SAK, TI, dan sistem pengendalian intern. Penelitian tersebut menyimpulkan SAK secara signifikan meningkatkan kredibilitas laporan anggaran pemerintah daerah. Ketika pemerintah daerah mulai menggunakan TI, kualitas laporan keuangan mereka meningkat pesat. Ketika

pemerintah daerah memiliki mekanisme pengendalian intern, kualitas laporan keuangan mereka juga meningkat secara signifikan.

Aziz & Rahmazaniati (2022) meneliti “Pengaruh Sistem Akuntansi Keuangan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan di Kantor BAPPEDA Aceh Barat”. Ditemukan sistem akuntansi keuangan yang dilaksanakan mempunyai dampak yang signifikan atas kualitas laporan keuangan yang didapatkan.

“Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi pada UMKM di Kabupaten Tambun Selatan)” merupakan topik penelitian yang dilakukan oleh Maharani, dkk (2025). Menurut temuan penelitian ini, kualitas laporan keuangan dipengaruhi secara positif oleh literasi keuangan.

“Literasi Keuangan, Persepsi UMKM terhadap Kualitas Laporan Keuangan dengan Penerapan SAK EMKM sebagai Variabel Mediasi” studi Oktaviranti & Alamsyah (2023) tidak menemukan bukti literasi keuangan mempengaruhi kualitas laporan keuangan. Persepsi UMKM tidak mempengaruhi kualitas laporan keuangan serta literasi keuangan dan persepsi UMKM tidak berpengaruh langsung, tetapi berdampak positif ketika dimediasi penerapan SAK EMKM.

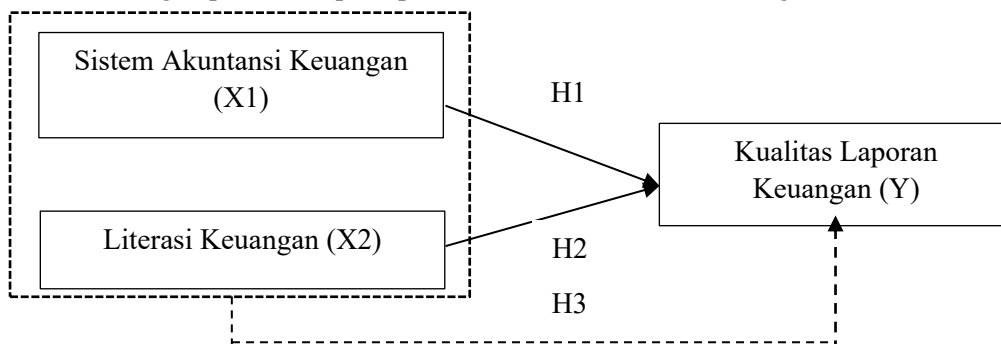
Leunupun, dkk (2022) melakukan penelitian “Pengelolaan Keuangan, Sistem Akuntansi Keuangan terhadap Kualitas Laporan Keuangan” dengan temuan kualitas laporan keuangan daerah Kabupaten Seram Bagian Barat tidak dipengaruhi oleh pengelolaan keuangan daerah tetapi kualitas laporan keuangan daerah pemerintah Kabupaten Seram Bagian Barat dipengaruhi oleh sistem akuntansi keuangan daerah.

“Literasi Keuangan, Teknologi Sistem Informasi, Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM” (Sularsi & Wibisono, 2021) menunjukkan kualitas laporan keuangan UMKM di era revolusi 4.0 hanya dipengaruhi oleh literasi keuangan dan teknologi sistem informasi secara signifikan. Pengendalian intern berpengaruh atas kualitas laporan keuangan namun tidak signifikan.

Maulana, dkk (2025) meneliti “Literasi keuangan, Persepsi Laporan Keuangan UMKM terhadap Kualitas Laporan Keuangan dengan Penerapan SAK EMKM sebagai Variabel Mediasi”. Memperoleh temuan literasi keuangan dan persepsi laporan keuangan UMKM berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan, literasi keuangan dan persepsi laporan keuangan UMKM berpengaruh terhadap penerapan SAK EMKM, penerapan SAK EMKM berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan, penerapan SAK EMKM mampu memediasi literasi keuangan dan persepsi laporan keuangan UMKM terhadap kualitas laporan keuangan.

Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran pada penelitian ini diilustrasikan sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

Gambar di atas memperlihatkan pengaruh variabel bebas (*independent*) terhadap variabel terikat (*dependent*) secara parsial dan simultan.

Hipotesis

Hipotesis yang dirancang pada studi ini ialah:

1. Diduga terdapat pengaruh positif sistem akuntansi keuangan terhadap kualitas laporan keuangan
2. Diduga terdapat pengaruh positif literasi keuangan terhadap kualitas laporan keuangan
3. Diduga terdapat pengaruh positif sistem akuntansi keuangan dan literasi keuangan secara simultan terhadap kualitas laporan keuangan.

METODE PENELITIAN

Penelitian kuantitatif dipergunakan pada studi ini serta data primer dengan kuesioner guna memperoleh informasi dari pelanggan dan dengan wawancara untuk mengetahui permasalahan yang terjadi serta data sekunder seperti dokumentasi berupa dokumen termasuk laporan keuangan. Penelitian ini berlokasi di Desa Kwadungan, Kecamatan Kerjo, Kabupaten Karanganyar. Populasi penelitian ini merupakan pelanggan PAMSIMAS Berkah Tirta Desa Kwadungan dengan jumlah 154. Penarikan sampel dilakukan menggunakan teknik *stratified random sampling*, dimana populasi dibagi menjadi beberapa kelompok berdasarkan RT masing-masing pelanggan. Disebabkan karena jumlah populasi yang kurang dari 1.000, maka menggunakan rumus slovin untuk mengambil sampel dengan *margin of error* 10%:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n= Total sampel

N= Total populasi

e= *Margin of error* (Tarf kesalahan pada studi)

$$n = \frac{154}{1 + 154 (10\%)^2}$$

$$n = \frac{154}{1 + 154 (0,01)}$$

$$n = \frac{154}{1 + 1,54}$$

$$n = \frac{154}{2,54}$$

$$n = 60,62$$

$$n = 61 \text{ pelanggan}$$

Cara penarikan sampel menggunakan rumus:

$$ni = \frac{Ni}{N} \cdot n$$

Keterangan:

ni= Jumlah anggota sampel

n= Jumlah anggota sampel seluruhnya

Ni= Jumlah anggota populasi

N= Jumlah anggota populasi seluruhnya

Jadi, jumlah anggota sampel masing-masing yaitu:

$$\text{Kauman RT.01} \quad ni = \frac{34}{154} \cdot 61 = 13,46 = 13 \text{ pelanggan}$$

$$\text{Kauman RT.02} \quad ni = \frac{29}{154} \cdot 61 = 11,48 = 12 \text{ pelanggan}$$

$$\begin{aligned}\text{Kauman RT.03} \quad n_i &= \frac{42}{154} \cdot 61 = 16,63 = 17 \text{ pelanggan} \\ \text{Kauman RT.04} \quad n_i &= \frac{39}{154} \cdot 61 = 15,44 = 15 \text{ pelanggan} \\ \text{Majan} \quad n_i &= \frac{10}{154} \cdot 61 = 3,96 = 4 \text{ pelanggan}\end{aligned}$$

Definisi operasional variabel ialah seperti:

1. Sistem Akuntansi Keuangan (X1)

Tujuan SAK guna mencatat, mengorganisir, serta memproses data manajemen keuangan beserta data relevan lainnya guna menyediakan informasi yang dapat diakses publik serta bisa dipergunakan pengambilan keputusan dalam perencanaan, pelaksanaan, serta penyampaian laporan pertanggungjawaban perusahaan (Priatna, dkk 2023). Berlandaskan Devita dan Zulvia (2023), SAK mempunyai empat indikator yaitu:

- Mengidentifikasi
- Mengukur
- Mencatat
- Melaporkan

2. Literasi Keuangan (X2)

Kemampuan guna mengelola akun akuntansi sendiri secara kompeten serta menyajikan laporan keuangan yang bisa diandalkan ialah dimaksud Fitriani dkk. (2022) ketika mereka mengatakan seseorang mempunyai literasi keuangan. Literasi keuangan mencakup pengetahuan, keterampilan, serta keyakinan yang mempengaruhi sikap dan perilaku seseorang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dengan demikian akan mencapai kesejahteraan yang lebih baik (Asril, dkk 2014 dalam Maharani, dkk 2025). Menurut Otoritas Jasa Keuangan (2017) dalam Feirramona (2023), terdapat empat tolak ukur literasi keuangan yaitu:

- Pengetahuan
- Keterampilan
- Keyakinan
- Sikap serta perilaku

3. Kualitas Laporan Keuangan (Y)

Maharani, dkk (2025) menyatakan laporan keuangan berkualitas tinggi adalah laporan yang dapat dipercaya, terkini, serta informatif. Asril, dkk (2024) menyatakan bahwa kualitas laporan keuangan merupakan suatu proses pelaporan informasi keuangan yang dilakukan untuk memenuhi kebutuhan para pengguna, sekaligus memberikan perlindungan kepada pemilik dengan didasarkan pada karakteristik kualitatif informasi keuangan dan dilakukan dengan pengungkapan yang lengkap dan adil. Astuti (2019) dalam Feirramona (2023) menyatakan terdapat empat indikator yang bisa dipergunakan untuk menentukan kualitas laporan keuangan yaitu:

- Dapat di pahami
- Relevan
- Keandalan
- Dapat disandingkan

Pengukuran variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan angket skala likert. Teknik analisis data pada studi ini ialah analisis regresi linear berganda. Persamaannya adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Variabel X ialah *independent* serta Y variabel *dependent*; **a** merupakan koefisien konstanta dan **b** ialah koefisien regresi di setiap variabel bebas. Dalam persamaan di atas, dapat melihat bagaimana sistem akuntansi keuangan (X1) serta literasi keuangan (X2) mempengaruhi kualitas laporan keuangan (Y). Menggunakan *software* SPSS versi 25 guna

menghitung statistik deskriptif, tes asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, tes t, tes F, serta koefisien determinasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Regresi Linear Berganda

Dibawah ini ialah temuan output SPSS analisis regresi linier berganda:

Tabel 1. Temuan Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	9,871	3,105		3,179	,002
Sistem Akuntansi					
Keuangan	,300	,130	,289	2,316	,024
Literasi					
Keuangan	,234	,093	,313	2,509	,015

Sumber: Output SPSS, 2025

Berlandaskan output SPSS tersebut membentuk persamaan regresi linier berganda seperti:

$$Y = 9,871 + 0,300X_1 + 0,234X_2 + e$$

Koefisien regresi positif sebesar 0,300 terkait dengan variabel sistem akuntansi keuangan (X₁). Peningkatan senilai 0,300 dalam kualitas laporan keuangan akan terjadi akibat peningkatan sebesar satu unit pada variabel sistem akuntansi keuangan. Sebaliknya, penurunan sebesar 0,300 pada kualitas laporan keuangan akan terjadi akibat penurunan sebesar satu unit pada variabel X₁, dengan asumsi faktor lain tetap konstan. SAK mempengaruhi kualitas laporan keuangan, seperti yang ditunjukkan oleh temuan tes t untuk X₁ yang senilai 2,316 > t tabel 2,001 dan tingkat signifikansi 0,024 (kurang dari 0,05). Pengaruh positif dan signifikan secara statistik dari sistem akuntansi keuangan terhadap kualitas laporan keuangan.

Koefisien regresi senilai 0,234, variabel literasi keuangan (X₂) memiliki koefisien regresi positif. Ini berarti bahwa kualitas laporan keuangan meningkat sebesar 0,234 untuk setiap kenaikan satu unit dalam literasi keuangan. Sebaliknya, jika semua faktor lain tetap konstan, kualitas laporan keuangan akan menurun sebesar 0,234 untuk setiap penurunan satu unit dalam variabel X₂. Setelah menjalankan tes t, diperoleh bahwa X₂ mempunyai nilai t hitung senilai 2,509 yang lebih besar dari nilai t tabel senilai 2,001 dan nilai signifikansi berada di bawah 0,05 yaitu 0,015 sehingga kualitas laporan keuangan dipengaruhi oleh literasi keuangan. Dapat disimpulkan kualitas laporan keuangan dipengaruhi secara positif signifikan oleh literasi keuangan.

Berlandaskan hasil tes F, bisa dilihat faktor sistem akuntansi keuangan dan literasi keuangan keduanya memiliki pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan PAMSIMAS Berkah Tirta. Nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05 dan nilai F adalah 10,120 yang lebih besar dari nilai F tabel sebesar 3,16. Dapat disimpulkan variabel dependen dipengaruhi secara positif oleh variabel-variabel independen secara bersamaan atau simultan.

Nilai 0,233 atau 23,30%, diperoleh dari tes koefisien determinasi. Temuan menunjukkan bahwa faktor sistem akuntansi keuangan dan literasi keuangan menjelaskan

23,30% variasi dalam kualitas laporan keuangan, sedangkan 76,70% lainnya dipengaruhi faktor lain di luar studi ini.

Pembahasan

Temuan studi menggambarkan koefisien regresi senilai 0,300 diperoleh melalui analisis regresi linier berganda serta tes t, beserta taraf signifikansi $0,024 < 0,05$. Dapat disimpulkan laporan keuangan PAMSIMAS Berkah Tirta Desa Kwadungan memiliki kualitas yang lebih baik berkat sistem akuntansi keuangan yang diterapkan. Temuan Wiranti (2021), yang juga menemukan SAK secara signifikan meningkatkan kualitas laporan keuangan sehingga dapat mendukung temuan ini. Ketepatan dan kelengkapan laporan keuangan ditingkatkan oleh SAK yang kompeten yang mencatat semua transaksi keuangan secara bulanan dan tahunan. Transaksi ini meliputi pendapatan dari penjualan air, pengeluaran biaya operasional, dan lainnya. Hal ini mendukung teori *stewardship* yaitu mendorong manajemen PAMSIMAS untuk mengoptimalkan sistem saat ini dengan mengungkapkan semua informasi keuangan. Hal ini akan memungkinkan pengelola untuk sepenuhnya memenuhi tanggung jawab mereka kepada pelanggan.

Koefisien regresi senilai 0,234 dengan tingkat signifikansi $0,015 < 0,05$ ditetapkan melalui analisis regresi linier berganda dan tes t dalam studi ini. Kesimpulannya: kualitas laporan keuangan PAMSIMAS Berkah Tirta Desa Kwadungan dipengaruhi positif dan signifikan oleh literasi keuangan. Hasil ini konsisten dengan penelitian sebelumnya (Sularsi & Wibisono, 2021) yang membuktikan adanya pengaruh positif signifikan antara literasi keuangan dan kualitas laporan keuangan. Hal ini juga mendukung teori *stewardship*, di mana literasi keuangan memungkinkan pengelola melaksanakan tanggung jawab pengelolaan sumber daya secara optimal. Pengelola diwajibkan untuk menyediakan laporan keuangan berkualitas tinggi kepada pelanggan dan pemangku kepentingan sehingga kemampuan ini dapat membantu mereka dalam memenuhi tanggung jawab tersebut.

Temuan output tes F membuktikan kedua variabel bebas secara bersamaan atau simultan memengaruhi kualitas laporan keuangan. Temuan tersebut searah dengan konsep *stewardship* yang mengatakan bahwa ketika pengelola memiliki sistem pencatatan yang memadai serta kemampuan keuangan yang baik, maka laporan yang didapatkan akan berkualitas tinggi dan memenuhi kebutuhan informasi pihak berkepentingan.

KESIMPULAN

Kesimpulan dalam studi ini ialah:

1. SAK berpengaruh positif signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan PAMSIMAS Berkah Tirta. Berlandaskan hasil temuan output SPSS regresi linier berganda dan tes t diperoleh koefisien regresi senilai 0,300 dengan signifikan $0,024 < 0,05$.
2. Literasi Keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan PAMSIMAS Berkah Tirta. Berlandaskan hasil temuan output SPSS regresi linier berganda dan tes t diperoleh koefisien regresi senilai 0,234 dengan signifikan $0,015 < 0,05$.
3. SAK serta Literasi Keuangan secara bersamaan berpengaruh positif serta signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan PAMSIMAS Berkah Tirta. Berlandaskan tes F diperoleh nilai F hitung 10,120 dengan signifikan $0,000 < 0,05$.

SARAN

Masukan yang bisa disampaikan pada studi ialah:

1. Bagi pengelola PAMSIMAS Berkah Tirta Desa Kwadungan untuk meningkatkan kualitas laporannya dengan menambahkan laporan keuangan.

2. Bagi peneliti kedepannya, harapannya melaksanakan penelitian pada objek atau lokasi yang sama dan penambahan variabel guna memperluas jangkauan temuan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Fajar Maulana, Abdul Wahid Mahsuni, J. (2024). Literasi Keuangan, Persepsi Laporan Keuangan UMKM Terhadap Kualitas Laporan Keuangan dengan Penerapan SAK EMKM sebagai Variabel Mediasi. *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 2(01), 306–312.
- Amerieska, S., Narsa, I. M., & Ningsih, S. (2023). Manajemen Resiko Berbasis Stewardship dalam Keberlanjutan BUMDes. *Jati: Jurnal Akuntansi Terapan Indonesia*, 6(2), 173–189.
- Asril, D., Machdar, N. M., & Husadha, C. (2024). Pengaruh Financial Literacy, Manajemen Risiko, Dan Pengelolaan Keuangan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dengan Financial Technology Sebagai Variabel Intervening Pada Umkm Di Kota Bekasi. *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 3(2), 1087–1098.
- Ayulina Oktaviranti, & Muhammad Iqbal Alamsyah. (2023). Literasi Keuangan, Persepsi UMKM terhadap Kualitas Laporan Keuangan dengan Penerapan SAK EMKM. *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (JENSI)*, 7(1), 133–143.
- Collins, S. P., Storrow, A., Liu, D., Jenkins, C. A., Miller, K. F., Kampe, C., & Butler, J. (2021). Pengaruh Sistem Akuntansi Keuangan Daerah dan Standar Akuntansi Pemerintah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah. *Jurnal Akuntansi*, 8(1), 167–186.
- Dewi, N. P. R. F., Mendra, N. P. Y., & Saitri, P. W. (2022). Pengendalian Intern Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Badung. *Jurnal Kharisma*, 4(1), 387–399.
- Dharma, B., Ramadhani, Y., & Reitandi, R. (2023). Pentingnya Laporan Keuangan untuk Menilai Kinerja Suatu Perusahaan. *El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 137–143.
- Dewi, N. P. R. F., Mendra, N. P. Y., & Saitri, P. W. (2022). Pengendalian Intern Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Badung. *Jurnal Kharisma*, 4(1), 387–399.
- Dharma, B., Ramadhani, Y., & Reitandi, R. (2023). Pentingnya Laporan Keuangan untuk Menilai Kinerja Suatu Perusahaan. *El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 137–143.
- Di, K., Bappeda, K., & Barat, A. (2022). *Pengaruh+Sistem+Akutansi+Keuangan+Terhadap+Kualitas+Laporan+Keuangan+Di+Kantor+Bappeda+Aceh+Barat+(1)*. 03, 542–548.
- Dora Devita, & Dewi Zulvia. (2023). Pengaruh Pengelolaan Keuangan dan Sistem Akuntansi Keuangan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Akuntan Publik*, 1(4), 28–39.
- Feirramona, C. (2023). *Pengaruh Literasi Keuangan Dan Kemudahan Penggunaan Sistem QRIS Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Bagi UMKM Di Kota Tanjung Pinag*. 1.
- Fitriani, Syamsul Ridjal, & La Ode Sumail. (2022). Dapatkah Literasi Keuangan Dan Pemahaman Akuntansi Menghasilkan Kualitas Laporan Keuangan Puskemas. *Jurnal Ekonomi*, 27(2), 261–278.
- Hastiwi, M., Novilasari, E. D., & Nugroho, N. T. (2022). Pentingnya Laporan Keuangan Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada Perusahaan. *Prosiding Seminar Nasional Hukum, Bisnis, Sains Dan Teknologi*, 3(1), 16–24.
- Hili, P., Hehanussa, F. A., & Dewi, W. O. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pengelolaan Keuangan Terhadap Kinerja Usaha: Studi Pada UMKM di Desa Batu

- Merah Kecamatan Sirimau Kota Ambon. *HIPOTESA-Jurnal Ilmu ...*, 1, 1–13.
<https://e-jurnal.stiaalazka.ac.id/index.php/ojs-hipotesa/article/view/67%0Ahttps://e-jurnal.stiaalazka.ac.id/index.php/ojs-hipotesa/article/download/67/62>
- Hulu, S., Hia, A., & Zalukhu, I. (2022). Efektivitas Program Penyediaan Air Minum Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat Di Kecamatan Boronadu Kabupaten Nias Selatan. *Governance Opinion*, 7(1), 16–27.
- Ahmad Fajar Maulana, Abdul Wahid Mahsuni, J. (2024). Literasi Keuangan, Persepsi Laporan Keuangan UMKM Terhadap Kualitas Laporan Keuangan dengan Penerapan SAK EMKM sebagai Variabel Mediasi. *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 2(01), 306–312.
- Amerieska, S., Narsa, I. M., & Ningsih, S. (2023). Manajemen Resiko Berbasis Stewardship dalam Keberlanjutan BUMDes. *Jati: Jurnal Akuntansi Terapan Indonesia*, 6(2), 173–189.
- Asril, D., Machdar, N. M., & Husadha, C. (2024). Pengaruh Financial Literacy, Manajemen Risiko, Dan Pengelolaan Keuangan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dengan Financial Technology Sebagai Variabel Intervening Pada Umkm Di Kota Bekasi. *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 3(2), 1087–1098.
- Ayulina Oktaviranti, & Muhammad Iqbal Alamsyah. (2023). Literasi Keuangan, Persepsi UMKM terhadap Kualitas Laporan Keuangan dengan Penerapan SAK EMKM. *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (JENSI)*, 7(1), 133–143.
- Collins, S. P., Storrow, A., Liu, D., Jenkins, C. A., Miller, K. F., Kampe, C., & Butler, J. (2021). Pengaruh Sistem Akuntansi Keuangan Daerah dan Standar Akuntansi Pemerintah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah. *Jurnal Akuntansi*, 8(1), 167–186.
- Dewi, N. P. R. F., Mendra, N. P. Y., & Saitri, P. W. (2022). Pengendalian Intern Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Badung. *Jurnal Kharisma*, 4(1), 387–399.
- Dharma, B., Ramadhani, Y., & Reitandi, R. (2023). Pentingnya Laporan Keuangan untuk Menilai Kinerja Suatu Perusahaan. *El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 137–143.
- Di, K., Bappeda, K., & Barat, A. (2022). *Pengaruh+Sistem+Akutansi+Keuangan+Terhadap+Kualitas+Laporan+Keuangan+Di+Kantor+Bappeda+Aceh+Barat+(1)*. 03, 542–548.
- Dora Devita, & Dewi Zulvia. (2023). Pengaruh Pengelolaan Keuangan dan Sistem Akuntansi Keuangan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Akuntan Publik*, 1(4), 28–39.
- Feirramona, C. (2023). *Pengaruh Literasi Keuangan Dan Kemudahan Penggunaan Sistem QRIS Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Bagi UMKM Di Kota Tanjung Pinag*. 1.
- Fitriani, Syamsul Ridjal, & La Ode Sumail. (2022). Dapatkah Literasi Keuangan Dan Pemahaman Akuntansi Menghasilkan Kualitas Laporan Keuangan Puskemas? *Jurnal Ekonomi*, 27(2), 261–278.
- Hastiwi, M., Novilasari, E. D., & Nugroho, N. T. (2022). Pentingnya Laporan Keuangan Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada Perusahaan. *Prosiding Seminar Nasional Hukum, Bisnis, Sains Dan Teknologi*, 3(1), 16–24.
- Hili, P., Hehanussa, F. A., & Dewi, W. O. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pengelolaan Keuangan Terhadap Kinerja Usaha: Studi Pada UMKM di Desa Batu Merah Kecamatan Sirimau Kota Ambon. *HIPOTESA-Jurnal Ilmu ...*, 1, 1–13.
<https://e-jurnal.stiaalazka.ac.id/index.php/ojs-hipotesa/article/view/67%0Ahttps://e-jurnal.stiaalazka.ac.id/index.php/ojs-hipotesa/article/download/67/62>
- Hulu, S., Hia, A., & Zalukhu, I. (2022). Efektivitas Program Penyediaan Air Minum Dan

- Sanitasi Berbasis Masyarakat Di Kecamatan Boronadu Kabupaten Nias Selatan. *Governance Opinion*, 7(1), 16–27.
- Kenale Sada, Y. M. V. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup dan Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Literasi Akuntansi*, 2(2), 86–99.
- Leunupun, P., Persulesy, G., & Souhuwat, M. Y. (2022). Pengelolaan Keuangan, Sistem Akuntansi Keuangan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Owner*, 6(3), 1364–1376.
- Maharani, R. A., Manrejo, S., & Prayogo, B. (2025). *Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Pada UMKM Di Kecamatan Tambun Selatan)*. 15(8).
- Priatna, H., Setiawan, D., & Sendhy, W. I. R. (2023). Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan dan Sistem Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada PT. Perkebunan Nusantara VIII Wilayah Pangalengan Kabupaten Bandung. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 14(2), 113–133.
- Sularsih, H., & Wibisono, S. H. (2021). Literasi Keuangan, Teknologi Sistem Informasi, Pengendalian Intern dan Kualitas Laporan Keuangan UMKM. *E-Jurnal Akuntansi*, 31(8), 2028.
- Wiranti, W. P., & Wahidawati. (2021). Pengaruh Sistem Akuntansi Keuangan, Teknologi Informasi Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Opd. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 10(5), 1–21.
- Yati, I., Trilestari, E. W., Sufianti, E., Mochtar, S., Gedeona, H. T., & Sugiharti, D. (2021). Evaluasi Pelaksanaan Kebijakan Program Penyediaan Air Minum Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (Pamsimas) Di Kabupaten Purwakarta (Studi Kasus Di Desa Cikadu Kecamatan Cibatu). *Kebijakan : Jurnal Ilmu Administrasi*, 12(2), 83–96.